

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

Dalam berkehidupan tidak akan lepas dari interaksi antar makhluk ciptaan Tuhan, sesama manusia, tumbuhan, atau hewan yang ada di lingkungan sekitar. Di Indonesia ada sekitar 20.000 spesies kupu-kupu dan sebagian besar merupakan spesies berukuran besar dengan pola warna yang indah, Noerdjito & Aswari dalam Tresnawati (2010: 1). Keindahan serta keunikan kupu-kupu membawa penulis pada sebuah pengamatan, perenungan serta pemikiran terhadap kupu-kupu, sehingga menghasilkan pemikiran bahwa kupu-kupu bukan sekedar serangga yang hidup dan berkembang disekitar kita, akan tetapi kupu-kupu adalah sebuah keindahan bentuk, gerak kehidupan. Kupu-kupu merupakan serangga yang bersayap dengan warna-warna indah yang sangat menarik, berkaki enam, memiliki dua buah mata yang besar dan memiliki dua buah antena yang terletak di atas kepalanya. Makanan kupu-kupu adalah madu bunga (*nectar*) sari kembang (Fitria, 2007: 11). Selain itu kupu-kupu merupakan serangga yang tergolong ke dalam ordo *Lepidoptera*, atau 'serangga bersayap sisik' (*lepis*, sisik dan *pteron*, sayap). Di Indonesia ada 20.000 jenis kupu-kupu dengan 7,5% diketahui merupakan kupu-kupu famili *Papilionidae*. Kupu-kupu *Papilionidae* sebagian besar merupakan jenis-jenis berukuran besar dengan pola warna yang indah. Kupu-kupu “*Tailed Jay*” atau *Graphium agamemnon* dan “*Common Jay*” atau *Graphium doson* adalah dua spesies kupu-kupu famili *Papilionidae* yang tidak dilindungi.

Bukan hanya ketertarikan terhadap bentuk visual kupu-kupu saja yang membuat penulis mengangkat hewan ini sebagai sumber ide penciptaan karya Tugas Akhir. Secara ekonomi, kupu-kupu mempunyai nilai jual yang tinggi. Kupu-kupu banyak diburu oleh wisatawan mancanegara, baik untuk dinikmati keindahannya maupun untuk dikoleksi sebagai kenang-kenangan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kupu-kupu yang bisa saja mengalami kelangkaan akibat respon beberapa pihak yang kurang baik terhadap keberadaan hewan tersebut.

Sebagai seseorang yang berkecimpung di bidang Batik dan *Fashion*, penulis ingin mengekspresikan kekaguman terhadap kupu-kupu dan mengkomunikasikan ide-ide serta merespon keberadaan hewan ini dengan media yang relevan yaitu melalui batik pada sehelai kain yang kemudian diwujudkan dalam busana batik pesta.

Dari jenis-jenis busana yang ada, busana batik pesta sebagai acuan yang akan digunakan, karena busana ini dianggap dapat mewakili

keindahan kupu-kupu sesuai imajinasi dan ide-ide yang ingin diekspresikan penulis dalam sebuah karya busana.

Pada karya Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk mewujudkan karya dengan mengambil beberapa bentuk visual kupu-kupu yang diaplikasikan ke dalam busana batik pesta dengan menggunakan teknik batik tulis dan batik cap. Batik cap yang hadir dalam karya busana ini adalah motif batik paras gempal. Motif batik paras gempal diangkat dalam penciptaan karya busana ini untuk mengenalkan motif batik lain dari Banyuwangi, sedangkan kupu-kupu yang dipilih atau dimunculkan dalam karya ini adalah dari Famili *Papilioniodea* yaitu *Graphium doson* dan *Graphium agamemnon*.

2. Rumusan dan Tujuan Penciptaan

A. Rumusan Penciptaan

Bagaimana memvisualisasikan bentuk kupu-kupu dan kombinasi motif batik paras gempal dalam busana batik pesta?

B. Tujuan

- 1) Syarat memperoleh gelar Ahli Madya dalam bidang batik dan *fashion*.
- 2) Menciptakan busana batik pesta dengan memperkenalkan bentuk visual kupu-kupu dengan kombinasi motif batik paras gempal.
- 3)

3. Metode Penciptaan

A. Metode Penciptaan Tiga Tahap Enam Langkah

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya ini berdasarkan berdasarkan teori Gustami tentang tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap eksplorasi, pembuatan desain dan proses perwujudan.

1) Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Berikutnya adalah menggali sumber, referensi dan acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah dalam percobaan menggunakan bahan yang terdiri dari bentuk dan kekuatan.

2) Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau desain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perencanaan jadwal kerja karya.

3) Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. "Dari semua tahapan dan

langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan” (Gustami, 2007: 329). Tahapan pembuatan karya pada penciptaan busana batik pesta dengan sumber ide kupu-kupu ini antara lain persiapan bahan (meliputi pengadaan bahan hingga terbentuk kain batik) dan terakhir adalah proses jahit untuk menciptakan busana yang diinginkan.

B. Metode Pengumpulan Data

Penciptaan karya seni membutuhkan berbagai macam referensi yang digunakan untuk menunjang terciptanya karya seni kreatif.

1) Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan kajian pustaka berupa literatur yang berhubungan dengan konsep karya Tugas Akhir mengenai kupu-kupu untuk mempelajari serta memperluas pengetahuan melalui media cetak, antara lain; majalah, surat kabar, media *online*, seperti *web* dan majalah *online*; dengan teknik *copy*, *scan* ataupun catat.

2) Studi Lapangan

Selain mengumpulkan data melalui studi pustaka, seperti buku, majalah, maupun surat kabar yang berhubungan dengan tema yang diangkat, juga melakukan pengamatan atau observasi secara langsung. Studi ini dilakukan dengan pengamatan secara fisik maupun mengikuti kegiatan seminar, *workshop* atau menghadiri pameran.

B. Hasil dan Pembahasan

1) Karya I



Gambar 1. Karya Busana Batik 1

Judul	: Imago (kupu-kupu dewasa)
Bahan	: Kain <i>viscose</i> dan kain <i>dolby</i>
Teknik warna	: Colet/ kuas dengan pewarna <i>remasol</i>
Teknik batik	: Batik tulis kombinasi batik cap
Ukuran	: Standart M wanita
Tahun	: 2016
Fotografer	: Nur Fatimah
Model	: Kania G.

1. Desain

Desain busana kedua ini hampir sama dengan desain busana pertama, hanya saja pada busana ini warna hijau tua dan hitam lebih dominan, *outer* yang digunakan berbentuk kerah shanghai dan sama-sama dipadu dengan *long dress* panjang tanpa lengan ditambah belahan rok pada bagian belakang *longdress*.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam karya ini adalah kain *dolby* dan kain *viscose*. Kain *dolby* untuk bahan dasar *long dress* tanpa lengan sedangkan kain *viscose* sebagai bahan dasar *outer* jenis *cape* dengan jenis kerah shanghai.

3. Warna

Warna yang digunakan dalam karya dua ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu hitam, hijau, biru tua dan sedikit biru turkis berdasarkan sumber ide yang dipilih yaitu kupu-kupu *Graphium agamemnon* dan *Graphium doson*. Sumber inspirasi warna hijau dan hitam diambil dari kupu-kupu *Graphium agamemnon* sedangkan inspirasi warna biru dan hitam diambil dari kupu-kupu *Graphium doson*.

4. Fungsi

Fungsi busana ini adalah untuk busana pesta malam atau pesta tematik yang lebih tepatnya dipakai pada malam hari yang ditujukan bagi wanita remaja dan dewasa.

5. Teknik

Teknik pembuatan kain dasar karya busana ini adalah menggunakan teknik batik tulis kombinasi batik cap dengan teknik pewarnaan colet/ kuas menggunakan pewarna *remasol*. Lalu diteruskan dengan teknik jahit mesin untuk dijadikan sebuah busana dengan *finishing* penempelan hiasan batu permata dengan cara manual dengan tangan.

2) Karya II



Gambar 2. Karya Busana Batik II

Judul	: <i>Agamemnon</i>
Bahan	: Kain <i>viscose</i> dan kain <i>dolby</i>
Teknik warna	: Colet/ kuas dengan pewarna <i>remasol</i>
Teknik batik	: Batik tulis kombinasi batik cap
Ukuran	: Standart M wanita
Tahun	: 2016
Fotografer	: Nur Fatimah
Model	: Kania G.

1. Desain

Keseluruhan busana batik pada karya Tugas Akhir mengalami beberapa perubahan dari desain terpilih. Perubahan yang ada disebabkan oleh ide-ide yang muncul saat proses pengerjaan karya dan kesulitan-kesulitan yang ada saat proses berkarya. Busana pada karya I ini terdiri dari dua layer yaitu kain *viscose* sebagai bahan dasar *outer* dengan bentuk busana *cape* dengan bagian belakang yang menjuntai panjang hingga mata kaki sedangkan kain *dolby* digunakan sebagai

bahan utama pembuatan *long dress* tanpa lengan dengan panjang rok sampai mata kaki pula.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam karya ini adalah kain *dolby* dan kain *viscose*. Kain *viscose* untuk bahan dasar *long dress* tanpa lengan sedangkan kain *viscose* sebagai bahan dasar *outer* jenis *cape*.

3. Warna

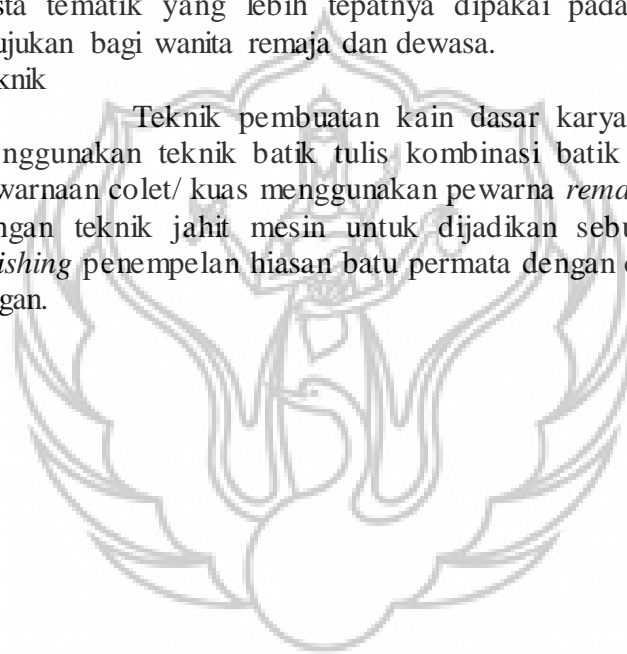
Warna yang digunakan dalam karya pertama ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu hitam, hijau dengan kombinasi warna sedikit kekuningan berdasarkan sumber ide yang dipilih yaitu kupu-kupu *Graphium agamemnon*.

4. Fungsi

Fungsi busana ini adalah untuk busana pesta malam atau pesta tematik yang lebih tepatnya dipakai pada malam hari yang ditujukan bagi wanita remaja dan dewasa.

5. Teknik

Teknik pembuatan kain dasar karya busana ini adalah menggunakan teknik batik tulis kombinasi batik cap dengan teknik pewarnaan *colet/kuas* menggunakan pewarna *remasol*. Lalu diteruskan dengan teknik jahit mesin untuk dijadikan sebuah busana dengan *finishing* penempelan hiasan batu permata dengan cara manual dengan tangan.



3) Karya III



Gambar 3. Karya Busana Batik III

Judul	: Doso
Bahan	: Kain <i>viscose</i> dan kain <i>dolby</i>
Teknik warna	: Colet/ kuas dengan pewarna <i>remasol</i>
Teknik batik	: Batik tulis kombinasi batik cap
Ukuran	: Standart M wanita
Tahun	: 2016
Fotografer	: Nur Fatimah
Model	: Kania G.

1. Desain

Pada karya ke empat ini ditampilkan gaya busana pesta yang terkesan maskulin namun tetap feminim dengan warna dominan hitam ditambah *outer* lengan panjang dengan bentuk kerah kemeja. Kombinasi *long dress* dengan motif batik kupu-kupu berwarna biru memberikan kesan feminin.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam karya ini adalah kain *dolby* dan kain *viscose*. Kain *dolby* untuk bahan dasar *long dress* tanpa lengan sedangkan kain *viscose* sebagai bahan dasar *outer* lengan panjang.

3. Warna

Warna yang digunakan dalam karya ke empat ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu hitam, biru tua dan turkis berdasarkan sumber ide yang dipilih yaitu kupu-kupu *Graphium doson*.

4. Fungsi

Fungsi busana ini adalah untuk busana pesta malam yang ditujukan bagi wanita remaja dan dewasa.

5. Teknik

Teknik pembuatan kain dasar karya busana ini adalah menggunakan teknik batik tulis kombinasi batik cap dengan teknik pewarnaan colet/ kuas menggunakan pewarna *remasol*. Lalu diteruskan dengan teknik jahit mesin untuk dijadikan sebuah busana dengan *finishing* penempelan hiasan batu permata dengan cara manual dengan tangan.



C. Kesimpulan

Kupu-kupu merupakan serangga yang bersayap dengan warna-warna indah yang menarik. Kupu-kupu sebagai sumber inspirasi dituangkan kedalam karya busana ini berupa busana batik pesta. Bentuk kupu-kupu telah pencipta olah sedemikian rupa dengan memanfaatkan medium kain sebagai bahan utama dan teknik batik sebagai proses perwujudan karya Tugas Akhir ini. Setiap karya busana batik pesta yang pencipta wujudkan sebagian besar mengambil bentuk visual kupu-kupu secara utuh maupun hanya bagian-bagian dari bentuk kupu-kupu yang dianggap cocok untuk dituangkan kedalam karya busana batik pesta ini.

Pada proses perwujudan karya ini mengambil ide dari kupu-kupu, berbagai hal dilakukan terutama eksperimen untuk menemukan bentuk yang cocok untuk diterapkan pada setiap kain yang dijadikan busana batik pesta. Disamping itu eksperimen juga banyak dilakukan guna menemukan desain yang nantinya diwujudkan secara nyata. Karya yang tercipta menawarkan desain dan bentuk baru dengan sentuhan seni yang kuat pada setiap busana yang tercipta dan mendapatkan sebuah karya yang artistik sehingga mampu mewakili keinginan pencipta dan juga penikmat batik dan *fashion*, yang nantinya secara tidak langsung sebagai pengguna busana ini akan merasakan kenyamanan dengan penyajian bentuk serta busana yang pencipta tawarkan.

1) Saran

Beberapa saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya busana batik yaitu:

- a. Apabila ingin menciptakan benda fungsional hendaknya melakukan observasi ke lapangan untuk menemukan bentuk-bentuk dan fungsinya yang tepat serta gaya yang banyak diminati masyarakat.
- b. Dalam pengerjaan karya busana batik tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan. Kendala-kendala dalam proses pembuatan batik dan busana sangat sulit untuk di tebak. Setiap perlakuan yang diberikan terhadap kain tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda sehingga dalam proses pembuatan batik yang dijadikan busana dibutuhkan ketelitian yang tinggi, pengalaman, eksperimen yang berulang-ulang serta waktu yang cukup sehingga dapat menghasilkan karya yang maksimal dan juga sesuai dengan apa yang diinginkan.
- c. Dalam menciptakan sebuah karya seni maupun fungsional yang memiliki mutu, bobot serta nilai keindahan, hendaknya kita jangan memaksakan diri untuk menciptakan sesuatu di luar kemampuan yang kita miliki. Berekspresi dan bereksperimen lewat karya-karya adalah awal untuk menambah pengalaman, wawasan serta dapat menemukan sesuatu yang baru dalam dunia seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Ariani. 2007. *Kenalilah Saya (Serangga)*, Surabaya: Intelectual Club.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Tresnawati, Eswa. 2010. "SIKLUS HIDUP DAN PERTUMBUHAN KUPU-KUPU *Graphium Agamemnon* L. dan *Graphium doson* C&R . " dalam Tesis pada Program Studi Biologi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

